

## **Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Organisasi dan Olahraga pada Cabang Olahraga di Koni kabupaten Mojokerto**

**Suryanto Agung Prabowo<sup>1,\*</sup>, Luthfi Abdil Khuddus<sup>1</sup>, Eva Ferdita Yuhantini<sup>1</sup>,  
Hapsari Shinta Citra Puspita Dewi<sup>1</sup>, Ertा<sup>1</sup>, Nurshalsabila Rhesa Pandhadha Putra<sup>1</sup>,  
Hijrin Fithroni<sup>2</sup>, Alvin Afandi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya; [suryantoprabowo@unesa.ac.id](mailto:suryantoprabowo@unesa.ac.id)

<sup>1</sup>Manajemen Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya; [lutfhikhuddus@unesa.ac.id](mailto:lutfhikhuddus@unesa.ac.id)

<sup>1</sup>Manajemen Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya; [evayuhantini@unesa.ac.id](mailto:evayuhantini@unesa.ac.id)

<sup>1</sup>Manajemen Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya; [hapsaridewi@unesa.ac.id](mailto:hapsaridewi@unesa.ac.id)

<sup>1</sup>Manajemen Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya; [ertaerta@unesa.ac.id](mailto:ertaerta@unesa.ac.id)

<sup>1</sup>Manajemen Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya; [nurputra@unesa.ac.id](mailto:nurputra@unesa.ac.id)

<sup>2</sup>Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya; [hijrinfitroni@unesa.ac.id](mailto:hijrinfitroni@unesa.ac.id)

<sup>3</sup>Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya; [25061656001@mhs.unesa.ac.id](mailto:25061656001@mhs.unesa.ac.id)

\* penulis korespondensi: [suryantoprabowo@unesa.ac.id](mailto:suryantoprabowo@unesa.ac.id)

**Article History:**

Received: 08-07-2025

Revised: 19-08-2025

Accepted: 20-10-2025

**Abstract:** *In response to the low managerial capacity of sports branch management, especially in terms of leadership, administration, and systematic coaching of athletes' achievements. Training on Capacity Building of Organizational and Sports Management was held at KONI Mojokerto Regency. Preliminary results suggest that many administrators lack sufficient managerial experience, leading to poorly managed sports organizations. The target of this training is the sports that will win medals at the 2023 Porprov. The training is designed in five stages, including field observation, coordination, an online focus on identifying problems and solutions, the implementation of training, and evaluation of the activity's results. Performance coaching management (including talent identification), organizational leadership, and administration and reporting are the main topics of training. The results of the pre-test and post-test showed a significant increase in the aspects of understanding the organization's goals, the benefits and functions of sports, program planning, athlete identification, and report preparation. The difference in scores before and after training was significantly demonstrated by the effectiveness of the training intervention. The*

*evaluation of the quality of training implementation from the aspects of material, organizers, facilities, speakers' abilities, and the absorption of participants was, on average, in the category of "very good" ( $\geq 90\%$ ). In addition, follow-up from participants showed that most were able to implement the training results in organizational activities, both individually, in clubs, and their respective sports organizations. Documentation of activities in the form of publications in online mass media and YouTube videos also strengthens the transparency and replication of the program. This training not only improves the competence of participants but also becomes a strategic model for the sustainable development of regional sports institutional capacity.*

**Keywords:** Sports management; Performance coaching; Sports human resource development.

**Abstrak:** Sebagai tanggapan atas rendahnya kapasitas manajerial pengurus cabang olahraga, khususnya dalam hal kepemimpinan, administrasi, dan pembinaan prestasi atlet secara sistematis. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Organisasi dan Olahraga diadakan di KONI Kabupaten Mojokerto. Hasil awal menunjukkan bahwa sebagian besar pengurus tidak memiliki pengalaman manajerial yang cukup, yang menyebabkan organisasi olahraga dikelola dengan buruk. Target pelatihan ini adalah cabang olahraga yang akan memenangkan medali di Porprov 2023. Pelatihan dirancang dalam lima tahap, termasuk observasi lapangan, koordinasi, fokus fokus online untuk menemukan masalah dan solusi, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil kegiatan. Manajemen pembinaan prestasi (termasuk identifikasi bakat), kepemimpinan organisasi, dan administrasi dan pelaporan adalah topik utama pelatihan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pemahaman terhadap tujuan organisasi, manfaat dan fungsi olahraga, perencanaan program, identifikasi atlet, hingga penyusunan laporan. Perbedaan nilai sebelum dan sesudah pelatihan terlihat signifikan menunjukkan efektivitas intervensi pelatihan. Evaluasi kualitas pelaksanaan pelatihan dari aspek materi, penyelenggara, sarana, kemampuan pemateri, dan daya serap peserta rata-rata berada pada kategori "baik sekali" ( $\geq 90\%$ ). Selain itu, tindak lanjut dari peserta menunjukkan bahwa sebagian besar mampu mengimplementasikan hasil pelatihan dalam kegiatan organisasi, baik secara individu, di klub, maupun di organisasi cabang olahraga masing-masing. Dokumentasi kegiatan berupa publikasi di media massa online dan video YouTube turut memperkuat transparansi dan replikasi program. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi peserta, tetapi juga menjadi model strategis untuk pengembangan kapasitas kelembagaan olahraga daerah yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Manajemen olahraga; Pembinaan prestasi;

---

Pengembangan SDM olahraga.

## Pendahuluan

Olahraga berkembang dalam berbagai cara dan juga memiliki tujuan yang beragam, tergantung pada fokus spesifiknya. Secara umum, terdapat empat tujuan utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, yaitu olahraga rekreasi dengan orientasi kesejahteraan fisik dan mental, olahraga permainan dengan orientasi prestasi kompetitif, pendidikan olahraga sebagai bagian dari kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan, dan latihan fisik dengan tujuan membangun kebugaran untuk aktivitas sehari-hari [1]. Manajemen di sini berperan bagi individu dan kelompok dalam organisasi olahraga untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efisien dan efektif. Manajemen yang berorientasi pada proses ini memerlukan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar kegiatan berjalan dengan baik [2]. Studi terbaru menunjukkan bahwa praktik manajemen sumber daya manusia yang baik, disertai dengan inovasi, secara signifikan meningkatkan kinerja organisasi olahraga [3].

Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi olahraga sangat bergantung pada penerapan manajemen yang optimal [4]. Selain struktur formal organisasi, jaringan informal juga berperan penting dalam membentuk budaya inovasi dalam organisasi olahraga [5]. Penelitian bibliometrik di Indonesia mengungkapkan bahwa riset keolahragaan saat ini banyak difokuskan pada aspek kebugaran, prestasi, manajemen olahraga, dan teknologi olahraga, meskipun masih terdapat bidang yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut [6]; [7]. Kemampuan mengelola organisasi olahraga dengan baik menjadi indikator kesuksesan pengelolaan organisasi tersebut, mengingat keberagaman bidang yang harus dikendalikan guna mencapai tujuan bersama. Manajemen fasilitas olahraga yang efektif, terutama di cabang tenis kompetitif, menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung prestasi atlet [8]. Tujuan akhir manajemen olahraga adalah mengantarkan atlet meraih kesuksesan dalam kejuaraan tingkat nasional maupun internasional [9].

Analisis SWOT terhadap pembinaan prestasi atlet di Indonesia menunjukkan bahwa kekuatan dan kelemahan dalam struktur organisasi serta pelatihan masih memengaruhi daya saing atlet di tingkat internasional [10]. Salah satu contoh kebijakan pelatihan unggul yang telah diterapkan secara efektif adalah olahraga panjat tebing [11]. Selain itu, penguatan kebijakan olahraga dan pengembangan olahraga komunitas di daerah menjadi fondasi penting dalam pembinaan olahraga yang diawasi oleh lembaga olahraga baik di tingkat daerah maupun pusat [12]; [13].

Pelatihan dan pengembangan prestasi olahraga merupakan upaya terstruktur yang diarahkan untuk mencapai prestasi di tingkat regional, nasional, dan internasional melalui pembinaan yang dilakukan oleh perhimpunan olahraga dan pengembangan pusat-pusat olahraga [14]. Inovasi dan kreativitas menjadi pendorong keberhasilan

organisasi olahraga dalam era persaingan yang semakin ketat [15]. Beberapa teori manajemen olahraga membenarkan keberhasilan ini melalui langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, motivasi, pengendalian, komunikasi, dan evaluasi [16]. Sinkronisasi antara olahraga dan ekonomi tercermin dalam pemanfaatan pariwisata olahraga selama Piala Dunia FIBA 2023, yang menguntungkan pariwisata dan ekonomi lokal melalui kemitraan pemerintah-swasta [17].

Berdasarkan kajian tersebut, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kapasitas manajemen organisasi serta prestasi olahraga di KONI Kabupaten Mojokerto melalui pelatihan yang terfokus pada pembangunan organisasi dan pembinaan prestasi cabang olahraga. Hasil yang diharapkan meliputi publikasi ilmiah, video kegiatan PKM di YouTube, serta publikasi berita di media massa online yang dapat mendukung partisipasi masyarakat, kualitas organisasi, prestasi olahraga, dan pemberdayaan ekonomi lokal melalui pengembangan industri olahraga.

## Metode

Berdasarkan observasi dan diskusi awal, pengurus cabang olahraga antusias mengikuti pelatihan karena mereka tidak memiliki latar belakang organisasi, tidak tahu bagaimana mengidentifikasi dan memilih atlet, mengelola organisasi, dan terlalu fokus pada prestasi lapangan tanpa mempelajari kemitraan dan manajemen organisasi.

Solusi yang diberikan adalah Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Organisasi dan Olahraga ditujukan bagi cabang olahraga peraih medali di Porprov 2023, dengan diimplementasikan melalui serangkaian tahapan sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan
2. Koordinasi
3. Identifikasi permasalahan secara mendalam dan merumuskan rencana solusi yang relevan *Focus Group Discussion* Online.
4. Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga di KONI Kabupaten Mojokerto.
5. Evaluasi Hasil Kegiatan

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah anggota bidang cabang olahraga KONI kota Mojokerto, dengan fokus pada manajemen pembinaan prestasi (termasuk identifikasi bakat), kepemimpinan organisasi, serta administrasi dan pelaporan kegiatan, guna mewujudkan tata kelola organisasi yang kuat dan pencapaian prestasi atlet di tingkat nasional maupun internasional.

## Hasil

Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas manajemen organisasi dan olahraga yang diselenggarakan oleh KONI Kabupaten Mojokerto berhasil meningkatkan

pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme peserta secara signifikan. Melalui materi yang relevan dan bimbingan narasumber berpengalaman, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tata kelola organisasi olahraga serta penerapan prinsip manajemen yang efektif di tingkat daerah.



*Gambar 1. Foto Bersama Peserta*

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Organisasi dan Olahraga pada Cabang Olahraga di KONI Kabupaten Mojokerto berlangsung dalam suasana penuh kebersamaan dan semangat kekompakan. Momen foto bersama dengan gestur tangan mengepalkan tinju mencerminkan tekad dan solidaritas mereka untuk bersama-sama memajukan prestasi olahraga di Kabupaten Mojokerto.

*Tabel 1. Pree Tes Pengetahuan dan Keterampilan*

Nama	JK	Cabang Olahraga	Pengetahuan	Keterampilan
NS	L	TI	13	5
YE	L	FAJI	20	9
SS	L	KBI	16	5
SN	L	PBJI	16	4
ZA	L	IBCA	14	6
ST	L	PERKEMI	20	10
AP	L	IWBA	7	3
TM	L	KABADI	14	8
WN	L	PERCASI	9	6
BM	L	PODSI	16	6
FK	L	FOPI	17	6
NS	L	PGSI	13	5
AJ	L	KURASH	6	0
AU	L	HAPKIDO	14	5

CB	L	FHI	0	0
SB	L	SAMBO	6	3

Hasil dari pree test ini menjadi bahan acuan evaluasi awal peserta sebelum pelaksanaan pelatihan, yang menggambarkan tingkat pengetahuan, kesadaran, dan kompetensi minimum peserta dalam manajemen organisasi dan olahraga, dan memberikan acuan untuk penilaian efektivitas peningkatan kompetensi setelah pelatihan.



*Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan*

Peserta perwakilan cabang olahraga mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam memimpin sebuah organisasi olahraga. Langkah- langkah kegiatan yang diberikan juga dapat menambah pengetahuan bagi mereka.

*Tabel 2. Post Tes Pengetahuan Dan Keterampilan*

Nama	J K	Cabang Olahraga	Pengetahuan	Keterampilan
NS	L	TI	28	12
YE	L	FAJI	27	12
SS	L	KBI	33	13
SN	L	PBJI	31	12
ZA	L	IBCA	31	13
ST	L	PERKEMI	28	12
AP	L	IWBA	28	15
TM	L	KABADI	28	12
WN	L	PERCASI	35	15
BM	L	PODSI	25	9
FK	L	FOPI	22	9

NS	L	PGSI	32	14
AJ	L	KURASH	25	12
AU	L	HAPKIDO	17	6
CB	L	FHI	28	9
SB	L	SAMBO	25	9

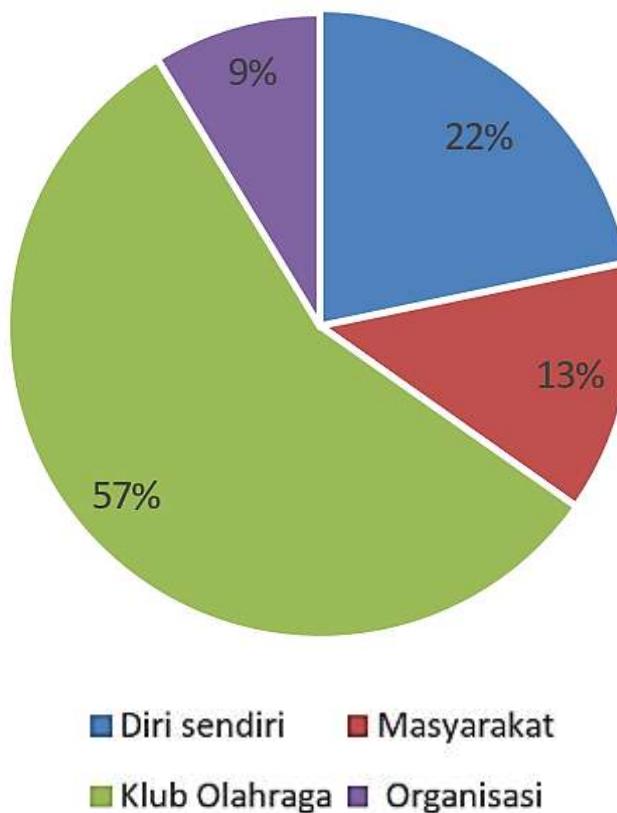
Tabel 2. menyajikan hasil uji pasca evaluasi dan pelatihan yang diikuti oleh peserta setelah pelatihan selesai, menunjukkan peningkatan yang mencengangkan dalam pembelajaran, pemahaman, dan keterampilan manajemen organisasi dan olahraga dari hasil uji pra, sehingga memvalidasi efektivitas program pelatihan yang dilakukan.

*Tabel 3. Kualitas Pelaksanaan Kegiatan*

Nama	CABOR	Materi	Penyelenggara	Sarana	Kemampuan Pemateri	Total
NS	TI	95%	96%	95%	93%	95%
YE	FAJI	90%	100%	80%	97%	93%
SS	KBI	90%	96%	85%	100%	94%
SN	PBJI	85%	84%	85%	80%	83%
ZA	IBCA	90%	84%	85%	83%	85%
ST	PERKEMI	95%	88%	100%	90%	93%
AP	IWBA	80%	88%	95%	93%	89%
TM	KABADI	100%	100%	95%	93%	97%
WN	PERCASI	85%	92%	100%	97%	94%
BM	PODSI	90%	100%	95%	97%	96%
FK	FOPI	85%	80%	80%	80%	81%
NS	PGSI	80%	84%	85%	80%	82%
AJ	KURASH	95%	80%	80%	83%	84%
AU	HAPKIDO	90%	100%	100%	93%	96%
CB	FHI	80%	88%	100%	97%	92%
SB	SAMBO	90%	96%	95%	90%	93%
Rata- rata		89%	91%	91%	90%	90%
Kategori		Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali	Baik sekali

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Organisasi dan Olahraga pada Cabang Olahraga di KONI Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu upaya strategis untuk memperkuat kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan para pengurus serta

pelatih cabang olahraga. Berdasarkan hasil pengukuran kualitas pelaksanaan kegiatan yang ditampilkan pada Tabel 3, diperoleh nilai rata-rata dengan kategori “Baik Sekali” pada seluruh aspek penilaian, meliputi materi (89%), penyelenggaraan (91%), sarana (91%), dan kemampuan pemateri (90%). Capaian ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan sangat efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme peserta. Beberapa cabang olahraga bahkan mencapai skor sempurna pada aspek tertentu, seperti KABADI, PODSI, dan HAPKIDO, yang menandakan tingginya partisipasi dan kepuasan terhadap kegiatan. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan telah terlaksana dengan mutu yang sangat baik dan berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kualitas manajemen organisasi serta pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Mojokerto.



*Gambar 2. Diagram Prosentase Tindak Lanjut Kegitan Pelatihan*

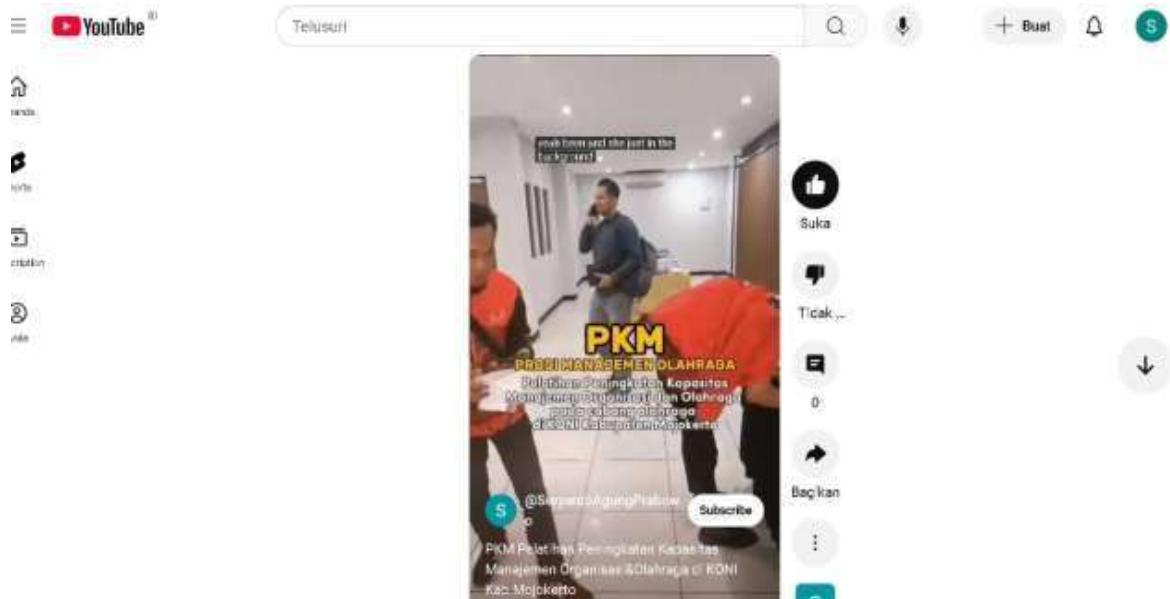
Hasil penilaian tindak lanjut kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu mengimplementasikan materi yang diperoleh ke dalam kegiatan organisasi olahraga masing-masing. Berdasarkan data yang tergambar pada diagram, sebesar 57% peserta menunjukkan tingkat implementasi yang tinggi, mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan pembinaan prestasi. Sementara itu, 22% peserta berada pada kategori cukup baik, 13% pada kategori sedang, dan 9% masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Temuan ini menunjukkan bahwa program pelatihan memberikan dampak positif dan nyata

terhadap peningkatan kapasitas pengurus cabang olahraga, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan dukungan lanjutan agar penerapan hasil pelatihan dapat berjalan lebih optimal dan merata di seluruh cabang olahraga di Kabupaten Mojokerto



*Gambar 4. Berita yang dimuat di media masa Online*

Pemuatan berita tentang kegiatan pelatihan melalui media online adalah untuk meningkatkan kapasitas manajemen organisasi olahraga KONI Kabupaten Mojokerto, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program, mendorong partisipasi publik, dan menjadi inspirasi bagi daerah lain untuk membangun tata kelola olahraga yang profesional dan berkelanjutan.



*Gambar 5. Video kegiatan PKM di YouTube*

Video dokumentasi kegiatan diunggah di YouTube dengan link: <https://www.youtube.com/shorts/e-seZ4IJvLY>, KONI Kabupaten Mojokerto mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kapasitas organisasi olahraga. Sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat, yang berdampak langsung pada pembinaan prestasi olahraga daerah, cuplikan ini menunjukkan suasana pelatihan, antusiasme peserta, dan penyampaian materi oleh pemateri yang kompeten.

## **Diskusi**

Hasil pelatihan peningkatan kapasitas manajemen organisasi dan olahraga di KONI Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa program tersebut berhasil meningkatkan kompetensi para peserta secara signifikan. Dalam tes pengetahuan dan keterampilan, peningkatan nilai ditunjukkan; dengan nilai  $p < 0,000$ , uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test [18]. Artinya, pelatihan dapat membantu peserta memahami hal-hal baru dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola organisasi olahraga secara lebih profesional [19]. Para peserta memberikan ulasan yang sangat baik tentang kualitas pelaksanaan pelatihan. Rata-rata, mereka menilai aspek materi, sarana, penyelenggara, dan pemateri sebagai "baik sekali", yang menunjukkan bahwa pelatihan telah dirancang dan disampaikan secara efektif.

Peserta menganggap materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama yang berkaitan dengan manajemen organisasi, pengenalan bakat atlet, penyusunan laporan, dan administrasi olahraga. Selain itu, tindak lanjut setelah pelatihan menunjukkan hasil yang baik. Sebuah bukti bahwa pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan aplikatif [20]. adalah fakta bahwa sebagian besar peserta

menyatakan siap untuk menerapkan materi pelatihan ke dalam aktivitas organisasi mereka, terutama di tingkat klub olahraga.

Rencana strategis dibuat untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan. Ini termasuk pembuatan modul panduan tertulis, pelatihan lanjutan, pengawasan dan evaluasi berkala, dan pembentukan forum komunikasi lintas cabang olahraga. Strategi ini sangat penting untuk memastikan bahwa hasil pelatihan tidak terbatas pada kegiatan, tetapi juga dapat meningkatkan budaya manajemen organisasi di KONI Kabupaten Mojokerto. Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan manajemen pengurus cabang olahraga [21]. Selain itu, pelatihan ini dapat berfungsi sebagai contoh untuk pengembangan organisasi olahraga yang berkelanjutan di tempat lain.

## Kesimpulan

Pelatihan peningkatan kapasitas manajemen organisasi dan olahraga di KONI Kabupaten Mojokerto terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan dalam kelompok dilakukan dengan sangat baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Untuk memastikan penguatan manajemen organisasi dan peningkatan prestasi olahraga di daerah, tindakan lanjut yang direncanakan melalui pelatihan lanjutan, evaluasi, dan modul sangat penting. Ini bisa menjadi model untuk replikasi pelatihan manajemen olahraga di tempat lain.

## Pengakuan

Saya mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan pendanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Selain ini terima kasih juga saya sampaikan kepada KONI Kabupaten Mojokerto peserta dan narasumber atas kerjasamanya telah berkenan menjadi mitra kami.

## Daftar Referensi

- [1] Z. H. Agung Sunanro, Suryadi Damanaik, "Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga di Sumatera Utara," *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, vol. 19, no. 1, 2020.
- [2] E. Widystuti, R. Riantisari, P. Studi Manajemen, and F. Ilmu Sosial dan Humaniora, "Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten," 2023. [Online]. Available: <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>
- [3] A. Papaioannou, P. Dimitropoulos, K. Koronios, and K. Marinakos, "Perceived financial performance in sport services firms: the role of HRM practices and innovation," *Evidence-based HRM*, vol. 12, no. 1, 2024, doi: 10.1108/EBHRM-10-

2022-0250.

- [4] S. Mawardi, M. Mukrodi, W. Wahyudi, E. Sugiarti, and S. Anwar, "Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Manajemen Organisasi Bina Remaja," *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.37481/pkmb.v1i2.222.
- [5] L. von Schomberg, K. De Vita, S. Ghinoi, R. De Vita, and G. O'Rourke, "Innovation in sport organisations: the role of formal organisational structures and informal networks," *Sport Management Review*, pp. 1–28, Jul. 2025, doi: 10.1080/14413523.2025.2534245.
- [6] H. Jumareng *et al.*, "Research trends in sports sciences in Indonesia: A bibliometric analysis," *Jurnal Keolahragaan*, vol. 12, no. 1, pp. 77–86, Apr. 2024, doi: 10.21831/jk.v12i1.69568.
- [7] H. Hafiar, H. R. Budiana, K. H. Abdullah, D. Sofyan, and K. Amin, "Scoring big: a bibliometric analysis of the intersection between sports and public relations," 2024. doi: 10.1080/23311886.2023.2297706.
- [8] H. Hakim, "The Role of Sports Facility Management in Supporting Competitive Tennis Player Development," *Indonesian Journal of Sport Management*, vol. 5, no. 2, pp. 290–306, 2025, doi: 10.31949/ijsm.v5i2.13955.
- [9] Baiq Satrianingsih, "Kajian Aspek Fisiologis, Antropometri dan Demografis dengan Prestasi Atlet Berdasarkan Etnis di NTB," *Jurnal UPI - Universitas Pendidikan Indonesia*, 2024.
- [10] D. D. Kurniawan, "OVERVIEW OF ATHLETIC SPORTS ACHIEVEMENT DEVELOPMENT IN INDONESIA (Qualitative: Comparing and SWOT Analyze)," *MAJORA Majalah Ilmiah Olahraga*, vol. 31, no. 1, Mar. 2025, doi: 10.21831/majora.v31i1.41631.
- [11] H. Hartadji, A. Ma'mun, Y. Hendrayana, and T. Juliantine, "Sport Coaching and Development Policy: A Case Study in Rock Climbing Sports," *Indonesian Journal of Sport Management*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: 10.31949/ijsm.v3i2.7671.
- [12] M. G. Ramadhan, A. Ma'mun, Nuryadi, and T. Juliantine, "Analysis of community sports development based on the sports law for development through sports," *Journal Sport Area*, vol. 7, no. 3, 2022, doi: 10.25299/sportarea.2022.vol7(3).10552.
- [13] M. Khairul Efendi, M. Irgy Fahrurrozy, and S. Malaura, "Seminar Nasional LPPM UMMAT Pemasalan dan Pembudayaan Olahraga : Literature Review," Jun. 2024.
- [14] Agung Nugroho, Andy Nur Abadi, Hamildthon Lowry Lagran Sebayang, Mila Sapriani, and Fadli Ramadhan, "Pengembangan Sistem Dan Penguatan Manajemen Olahraga," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 3, Dec. 2022, Accessed: Jun. 17, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>
- [15] J. Hammerschmidt, M. H. González-Serrano, K. Puumalainen, and F. Calabuig, "Sport entrepreneurship: the role of innovation and creativity in sport management," *Review of Managerial Science*, vol. 18, no. 11, 2024, doi: 10.1007/s11846-023-00711-3.
- [16] M. Rio Febrian, L. Sihombing, M. Rangga Rizky Nasution, R. Fadillah Hutasuhut, and M. Rizki Berutu, "Manajemen Olahraga di Era Digital," *AR RUMMAN-Journal of Education and Learning Evaluation Manajemen Olahraga di Era Digital*, 2024.
- [17] A. Daud, N. Djati Satmoko, N. Akhmad, I. Harsono, and F. A. Masri, "Sport Tourism As A Strategy For Indonesian Tourism Development In The 2023 Fiba World Cup

Event," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, pp. 7641–7649, 2024.

- [18] A. Silva, R. Ferraz, L. Branquinho, T. Dias, J. E. Teixeira, and D. A. Marinho, "Effects of applying a multivariate training program on physical fitness and tactical performance in a team sport taught during physical education classes," *Front Sports Act Living*, vol. 5, 2023, doi: 10.3389/fspor.2023.1291342.
- [19] C. E. Wegner, P. Millar, T. Bopp, and S. Kerwin, "Understanding experiences with capacity building in the sport for development context," *Sport Management Review*, vol. 26, no. 3, 2023, doi: 10.1080/14413523.2022.2106722.
- [20] J. M. Tassi *et al.*, "Exploring a holistic training program on tactical behavior and psychological components of elite soccer players throughout competition season: a pilot study," *BMC Sports Sci Med Rehabil*, vol. 16, no. 1, 2024, doi: 10.1186/s13102-024-00811-x.
- [21] P. Millar and A. Doherty, "Readiness to build capacity in community sport organizations," *Managing Sport and Leisure*, vol. 26, no. 1–2, 2021, doi: 10.1080/23750472.2020.1763830.